**BAB III**

**METODE PENELITIAN**

1. **Pendekatan dan Jenis Penelitian**
2. **Pendekatan Penelitian**

Pendekatan yang dipilih dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif. Pendekatan kuantitatif ini digunakan untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh penerapan teknik *skimming* terhadap hasil kemampuan membaca pemahaman siswa pada mata pelajaran bahasa Indonesia kelas IV SDN Aroeppala Kecamatan Rappocini Kota Makassar

1. **Jenis Penelitian**

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian *pre-eksperimental design*.

1. **Variabel dan Disain Penelitian**
2. **Variabel Penelitian**

Variabel yang digunakan dalam penelitian ini, yaitu:

1. Variabel Bebas

Adapun yang menjadi variabel bebas dalam penelitian ini adalah teknik *skimming*.

29

1. Variabel Terikat

Adapun yang menjadi variabel terikat dalam penelitian ini adalah hasil kemampuan membaca pemahaman siswa.

1. **Desain Penelitian**

Desain penelitian ini merupakan penelitian *one-group pretest-posttest design.* Hasil perlakuan dalam penelitian ini dapat diketahui lebih akurat, karena dapat membandingkan dengan keadaan sebelum diberi perlakuan dan sesudah diberi perlakuan (Sugiyono, 2016).

Adapun desain penelitian yang digunakan adalah sebagai berikut :

**O1 X O2**

Sumber : Sugiyono, 2016

Keterangan:

O1 = tes awal (*pretest*)

O2 = tes akhir (*posttest*)

X = Perlakuan (*treatment*) dengan menggunakan teknik *skimming.*

1. **Definisi Operasional Variabel**

Dalam penelitian ini terdapat dua variabel yang saling terkait yaitu :

1. **Teknik *Skimming***

Teknik membaca *skimming* yang dimaksudkan dalam penelitian ini adalah membaca dengan cepat untuk mengetahui isi umum dari suatu bacaan, karena teknik *skimming* merupakan suatu teknik membaca dengan kecepatan tinggi untuk mencari hal-hal yang penting atau mencari pokok dari suatu bacaan.

1. **Hasil Kemampuan Membaca Pemahaman**

Hasil kemampuan membaca pemahaman yang dimaksud dalam penelitian ini adalah cara siswa memahami suatu bacaan dengan indikator : (1) kemampuan menemukan kalimat utama pada tiap paragraf, (2) kemampuan menjawab pertanyaan yang berhubungan dengan teks, (3) kemampuan meringkas teks dengan kalimat runtut, (4) kemampuan mengidentifikasi kata-kata sukar, dan (5) kemampuan menemukan informasi tertentu.

1. **Populasi dan Sampel**
2. **Populasi**

Populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas IV SDN Aroeppala Kecamatan Rappocini Kota Makassar Tahun Ajaran 2016//2017 sebanyak 60 siswa. Keseluruhan populasi dirincikan sebagai berikut:

Tabel 3.1 Jumlah Populasi Penelitian

|  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- |
| Kelas | Jenis Kelamin | | | Jumlah |
| Laki-laki | | Perempuan |
| IV A | 13 | | 17 | 30 |
| IV B | 14 | 16 | | 30 |
| Jumlah |  |  | | 60 |

Sumber: SDN Aroeppala

1. **Sampel**

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah *purposive sampling.* Adapun sampel dalam penelitian ini adalah kelas IV A yang berjumlah 30 siswa. Teknik pengambilan sampel dilakukan dengan menentukan karakteristik tertentu, di antaranya:

1. Karena hasil belajar siswa IV A lebih rendah daripada hasil belajar siswa kelas IV B.
2. Berdasarkan hasil diskusi bersama guru wali kelas IV A dan IV B diperoleh bahwa kemampuan membaca pemahaman siswa kelas IV A lebih rendah daripada siswa kelas IV B.
3. **Teknik Pengumpulan Data**

Pelaksanaan penelitian ini akan melibatkan langsung siswa dalam mengumpulkan dan mengolah data dari hasil penelitian yang akan dilakukan. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini, yaitu:

1. **Tes**

Banyak cara dan alat yang digunakan untuk menilai sesuatu yang ingin diketahui paling umum digunakan adalah tes. Penelitian ini menggunakan tes dalam bentuk *pre test* dan *post test.* Teknik tes yang digunakan dalam penelitian ini adalah tes uraian sebanyak 8 nomor. Soal tes uraian dapat digunakan untuk mengukur hasil kemampuan membaca pemahaman siswa dengan mengacu pada rubrik penilaian dan kisi-kisi instrumen. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah tes awal (*pre test*) dan tes akhir (*post test*).

Adapun langkah-langkah (prosedur) pengumpulan data yang akan dilakukan sebagai berikut:

1. **Tes Awal (*Pre test*)**

*Pre test* dilakukan sebelum *treatment*. *Pre test* dilakukan untuk mengetahui hasil kemampuan membaca pemahaman yang dimiliki oleh siswa sebelum diterapkannya teknik *skimming.*

1. **Pemberian Perlakuan (*Treatment*)**

Pemberian perlakuan dalam hal ini peneliti menerapkan teknik *skimming* terhadap hasil kemampuan membaca pemahaman pada pembelajaran.

1. **Tes Akhir (*Post test*)**

Setelah *treatment*, tindakan selanjutnya adalah *post test* untuk mengetahui hasil kemampuan membaca pemahaman dengan menggunakan teknik *skimming.*

1. **Observasi**

Observasi dilakukan untuk mengamati aktivitas guru dan siswa selama kegiatan pembelajaran berlangsung dengan menggunakan lembar observasi dan sebagai upaya untuk mengetahui adanya kesesuaian antara perencanaan dan pelaksanaan pemberian perlakuan. Lembar observasi digunakan sebagai alat untuk mengumpulkan data proses belajar mengajar yang dilaksanakan dan hasil serangkaian aktivitas guru aktivitas belajar siswa.

1. **Teknik Analisis Data**

Dalam penelitian ini, digunakan dua jenis teknik analisis data, yaitu:

1. **Analisis Statistik Deskriptif**

Analisis statistik deskriptif dalam penelitian ini digunakan untuk mendeskripsikan hasil kemampuan membaca pemahaman siswa setelah diberi perlakuan dengan menggunakan teknik *skimming*. Termasuk dalam statistik deskriptif antara lain penyajian data melalui tabel, grafik, mean, median, modus, standar deviasi, dan nilai tertinggi, nilai terendah dan variansnya. Data *pre test* dan *post test* diolah pada aplikasi *IBM SPSS Statistics version 20.0*.

1. **Analisis Statistik Inferensial**

Statistik inferensial adalah teknik statistik yang digunakan untuk menganalisis data sampel dan hasilnya diberlakukan untuk populasi. Teknik statistik ini dimaksudkan untuk menguji hipotesis penelitan. Sebelum dilakukan pengujian hipotesis terlebih dahulu dilakukan uji prasyarat data. Pada uji prasyarat data dilakukan uji normalitas data, sedangkan pada uji hipotesis dilakukan uji*-t (paired sample t-test*).

* + - * 1. **Uji Normalitas**

Sebelum dilakukan analisis pengujian hipotesis, terlebih dahulu perlu diketahui apakah data tersebut memenuhi persyaratan penggunaan statistik yang akan digunakan dalam pengujian hipotesis. Pengujian persyaratan analisis untuk penggunaan statistik korelasi adalah data subjek yang diperoleh harus berdistribusi normal. Uji normalitas data dilakukan untuk mengetahui apakah data yang diperoleh dari subjek berdistribusi normal atau tidak. Uji normalitas diperoleh dari nilai *pre test* dan *post test*. Uji normalitas dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan aplikasi *IBM SPSS Statistics version 20.0*, dengan kriteria pengujian bahwa data berdistribusi normal jika sig (2-tailed) > 0,05. Sebaliknya, dikatakan bahwa data tidak terdistribusi normal jika sig (2-tailed) < 0,05.

* + - * 1. **Uji Hipotesis**

Uji hipotesis diperoleh dari nilai *pre test* dan *post test* pada kelas yang diteliti. Uji hipotesis dalam penelitian ini menggunakan aplikasi *IBM SPSS Statistics version 20.0* Adapun kriteria hipotesis yang digunakan jika sig (2-tailed) > 0,05, maka H0 diterima dan H1 ditolak yang berarti tidak terdapat pengaruh signifikan variabel bebas (teknik *skimming*) terhadap variabel terikat (hasil kemampuan membaca pemahaman). Jika sig (2-tailed) < 0,05, maka H0 ditolak dan H1 diterima yang berarti terdapat pengaruh signifikan variabel bebas (teknik *skimming*) terhadap variabel terikat (hasil kemampuan membaca pemahaman).